

Pengaruh Sikap, Pengetahuan, dan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Penerapan Program Kerja Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Tri Jenaka Di Desa Timuhun

Ni Luh Sri Juliana Dewi¹, Kadek Rai Suwena²

^{1,2} Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: sri.juliana@undiksha.ac.id¹, rai.suwena@undiksha.ac.id²

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
14 November
2024

Tanggal diterima:
15 Desember
2024

Tanggal
dipublikasikan:
30 Desember
2024

Pengutipan:
Dewi, N.L.S.J ., &
Suwena, K.R.
(2024). Pengaruh
Sikap,
Pengetahuan,
dan Informasi
Terhadap
Partisipasi
Masyarakat Pada
Penerapan
Program Kerja
Badan Usaha
Milik Desa
(Bumdesa) Tri
Jenaka Di Desa
Timuhun. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 16(3),
445-458.
doi:
10.23887/jjpe.v16
i3.80251

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun. Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif kausal. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh masyarakat Desa Timuhun yang berjumlah 3415. Penentuan sampel menggunakan teknik Rendom sampling dan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 193. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer yang di peroleh melalui kuisioner dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen atau catatan pihak BUMDesa. Pengolahan data menggunakan bantuan program Statistical Package for The Sosial Science (SPSS) versi 25. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun, (2) pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun, (3) informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun dan (4) sikap, pengetahuan dan informasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun.

Kata kunci: Informasi; Pengetahuan; Partisipasi Masyarakat; Sikap.

Abstract

This research aims to determine the effect of community participation on the implementation of the Tri Jenaka Village-Owned Enterprise (BUMDESA) work program in Timuhun Village. This research uses a causal quantitative plan. In this research, the population used was the entire Timuhun Village community, totaling 3415. The sample was determined using the Random sampling technique and the Slovin formula, so that a sample of 193 was obtained. This research uses quantitative data using primary data sources obtained through questionnaires and secondary data. obtained from BUMDesa documents or records. Data processing uses the help of the Statistical Package for The Sosial Science (SPSS) version 25 program. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with partial (t test) and simultaneous (F test) hypothesis testing. The results of this research show that (1) attitude has a positive and significant effect on community participation in the implementation of the Tri Jenaka Village-Owned Enterprise (BUMDESA) work program in Timuhun Village, (2) knowledge has a positive and significant effect on

community participation in the implementation of the Business Entity work program Village-Owned Enterprises (BUMDESA) Tri Jenaka in Timuhun Village, (3) information has a positive and significant effect on community participation in the implementation of the Tri Jenaka Village-Owned Enterprises (BUMDESA) work program in Timuhun Village and (4) attitudes, knowledge and information have a positive and Simultaneously significant impact on community participation in the implementation of the Tri Jenaka Village-Owned Enterprise (BUMDESA) work program in Timuhun Village.

Keywords : *Information; Knowledge; Community Participation; Attitude.*

PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat ialah keterlibatan, keikutsertaan masyarakat umum dalam pemecahan berbagai macam persoalan. Dapat pula berarti menjadikan masyarakat umum sebagai motor penggerak dalam penyelesaian berbagai persoalan. Partisipasi masyarakat seringkali dikaitkan dalam konteks pembangunan, baik dalam lingkup desa, kota hingga nasional. Partisipasi masyarakat menurut Nugroho (2020), dapat didefinisikan sebagai keterlibatan orang/masyarakat dalam proyek/kegiatan untuk memecahkan masalah mereka sendiri. Sejalan dengan pemikiran sebelumnya, menurut Idajati et al, (2016) dalam Putri dan Muktiali (2018) partisipasi masyarakat mengandung makna keikutsertaan pembangunan, mulai dari melakukan analisis masalah mereka, memikirkan bagaimana cara mengatasinya, mendapatkan rasa percaya diri untuk mengatasi masalah, mengambil keputusan sendiri tentang alternatif pemecahan masalah.

Definisi partisipasi masyarakat juga dijelaskan menurut Rodliyah (2013) partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dalam memikul beban dan tanggungjawab dalam pelaksanaan program pembangunan. Partisipasi masyarakat diatur dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 80 Ayat 1 tentang Desa, yakni dalam perencanaan pembangunan desa, penyelenggaraannya harus mengikutsertakan masyarakat. Pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong. Menurut Soeharto (2015) masyarakat desa berhak

mendapatkan informasi mengenai rencana dan pelaksanaan pembangunan desa. Dijelaskan juga pada Pasal 82 Ayat masyarakat desa berhak melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pembangunan desa. Partisipasi masyarakat atau partisipasi warga adalah proses ketika warga, sebagai makhluk individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan pelaksanaan dan pemantauan kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka Sumarto & Hetifa (2003).

Partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor internal yang berupa sikap dan pengetahuan dan faktor eksternal yang berupa informasi. Faktor lain yang juga mempengaruhi partisipasi masyarakat dijelaskan oleh grand teory yang bernama teory stakeholder yang mengukur tentang sikap, pengetahuan, dan informasi. Organisasi atau perusahaan tentunya tidak dapat berdiri sendiri, pasti berhubungan dengan banyak pihak yang di sebut stakeholder. Definisi stakeholder adalah semua pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan baik yang bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi atau bersifat langsung maupun tidak langsung Hidayat (2017).

Sikap Menurut Notoatmodjo (2012) sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut Berkowitz dalam Azwar (2013). Sikap merupakan perasaan, keyakinan, dan

kecenderungan perilaku yang relatif menetap.

Pengetahuan individu tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negatif. Adanya aspek positif dan aspek negatif tersebut dapat menentukan sikap individu dalam berperilaku dan jika lebih banyak aspek dan objek positif yang diketahui dapat menimbulkan perilaku positif terhadap objek tertentu Sinaga (2021). Pengetahuan (knowledge) juga merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh mata dan telinga.

Informasi adalah kumpulan data yang terstruktur dan yang disampaikan seseorang kepada orang lain, sehingga bermakna bagi orang tersebut. Informasi yang di peroleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang luas. Semakin sering orang membaca, pengetahuan akan lebih baik daripada hanya sekedar mendengar atau melihat saja Notoatmodjo & Soekidjo (2003).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan salah satu badan usaha yang dikelola oleh pemerintah desa. Dalam hal ini Desa berperan penting bagi kesejahteraan masyarakatnya dengan meningkatkan partisipasi masyarakat. Desa, menurut definisi "universal", biasa disebut dengan kota atau kabupaten permukiman di area pedesaan. Desa merupakan salah satu tempat yang potensial bagi pertumbuhan perekonomian yang berbasis kerakyatan. Di desa memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan dan banyak sumber daya alam yang tersedia. Pemerintah menyadari akan potensi desa yang begitu besar, maka dari itu pemerintah menerbitkan sebuah kebijakan yaitu Otonomi Daerah tujuannya agar daerah memanfaatkan dan mengembangkan

wilayahnya terutama mengembangkan perekonomiannya.

Pengertian desa menurut Rifhi Siddiq, desa adalah kawasan dengan kepadatan rendah yang dihuni oleh penduduk dengan interaksi sosial yang homogen, mata pencaharian di sektor pertanian, serta interaksi dengan daerah lain di sekitarnya. Sedangkan pengertian desa menurut Sutardjo Kartohadikusumo, desa adalah suatu badan hukum tempat tinggal sekelompok masyarakat yang berpemerintahan sendiri. Menciptakan suatu peran dan partisipasi masyarakat untuk ikut serta menyukseskan adanya pembangunan desa BUMDesa. BUMDesa adalah sebuah lembaga di desa yang menjalankan fungsi pengelolaan potensi dan aset desa, serta sebagai penyedia layanan usaha bagi masyarakat desa. BUMDesa merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan beragam jenis potensi. Potensi utama dari adanya pendayagunaan bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka.

Upaya penguatan ekonomi pedesaan dengan pendirian BUMDesa juga dilakukan di salah satu desa yaitu Desa Timuhun. Desa Timuhun adalah salah satu Desa dari 13 Desa yang ada di Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung yang memiliki luas 45,73 [(km)]², dan desa timuhun sendiri memiliki luas 3,75 [(km)]² dengan mayoritas mata pencaharian atau pendapatan penduduk adalah bertani, buruh serabutan, usaha kecil, karyawan swasta, dan pegawai negeri sipil. Seiring dengan perkembangan program pembangunan pemerintah provinsi bali, perhatian pemerintah terhadap masyarakat pedesaan dalam memberikan peluang meningkatkan tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam program-program meningkatnya perhatian pemerintah terhadap adanya masyarakat miskin sampai ketingkat pedesaan serta program pengentasan kemiskinan yang sangat dibutuhkan dan sangat berpengaruh terhadap kemajuan

suatu wilayah maupun terhadap masyarakat itu sendiri.

Berikut ini jumlah penduduk dan partisipasi masyarakat di Desa Timuhun

Kecamatan Banjarangkan yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah penduduk dan partisipasi masyarakat Desa Timuhun

Banjar Dinas	Jumlah Penduduk	Jumlah Partisipasi Masyarakat
Banjar Kawan	1140	471
Banjar Tengah	1122	462
Banjar Kaleran	1153	452
Total	3415	1385

Sumber: Kantor Desa Timuhun

Berdasarkan data di atas memperlihatkan jumlah penduduk dari 3 dusun di Desa Timuhun memiliki total sebanyak 3415 penduduk dari semua jenis kelamin dengan jumlah partisipasi masyarakatnya hanya 1385 maka dari data tersebut jumlah partisipasi masyarakat di Desa Timuhun dalam tingkat rendah yaitu 429 untuk yang meminjam di BUMDesa, 53 masyarakat yang menabung, 900 masyarakat yang berbelanja di pertokoan, dan 3 masyarakat yang menjual hasil pertanian, dengan jumlah petani 405. Dengan jumlah partisipasi masyarakat di masing-masing banjar juga masih dikatakan rendah, yaitu pada banjar Kawan hanya 471 masyarakat yang berpartisipasi baik itu pada simpan pinjam, petokoan, dan juga hasil tani, banjar Tengah sebanyak 462 warga, dan banjar Kaleran 452 warga. Dari hasil wawancara yang dilakukan kebanyakan masyarakat yang belum tau adanya program BUMDesa pada penjualan hasil tani, ada juga beberapa masyarakat yang mengatakan bahwa lebih untung jika membawa hasil taninya langsung ke pasar, karena bisa langsung

mengetahui harga di pasaran ketimpang di bawa ke BUMDesa. Serta pengurus BUMDesa juga mengatakan agar terhindar dari persaingan dengan masyarakat yang sudah biasa menerima hasil tani masyarakat lain untuk dibawa ke pasar dengan cara pribadi atau berlangganan, sehingga pengelola BUMDesa tidak terlalu mewajibkan masyarakatnya untuk membawa hasil tani mereka untuk dijual ke BUMDesa. Maka dari fenomena tersebut dapat dikatakan BUMDesa masih belum optimal perkembangannya karena kurangnya partisipasi masyarakat terhadap penerapan program kerja BUMDesa yang dimana dipengaruhi oleh sikap masyarakat yang kurang peduli hanya mementingkan perkembangan usaha ekonomi sendiri, pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya ada BUMDesa masih kurang, dan dalam mencari informasi terkait apa saja yang dijalankan pada BUMDesa masih kurang belum diketahui dengan bijak. Sehingga rendahnya partisipasi masyarakat pada program yang ada di BUMDesa itu penting untuk diteliti, tujuannya agar

partisipasi masyarakat bisa lebih ditingkatkan lagi.

Berdasarkan data di atas dari potensi jumlah penduduk tersebut belum mampu berkontribusi secara optimal guna menyukseskan program BUMDes Tri Jenaka selama ini. Karena masyarakat kurang dalam bersikap, pengetahuan masyarakat tentang BUMDesa masih kurang, dan informasi yang diterima masyarakat juga masih rendah. Faktor penyebab hal tersebut yakni karena sebagian besar masyarakat di desa timuhun sibuk bekerja sebagai petani dan pekerjaan lainnya dan faktor penyebab lainnya dari sikap masyarakat yang kurang peduli, pengetahuan masyarakat yang kurang tentang BUMDesa, dan juga kurangnya informasi yang diterima oleh masyarakat. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk meyakinkan masyarakat bahwa keikutsertaan dalam program BUMDes itu penting. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun komunikasi antara pemerintah desa atau pengelola BUMDes dengan masyarakat. Pengelola BUMDes Tri Jenaka juga diharapkan mampu menjalankan tugas pokok dan bekerja sama dengan masyarakat dalam rangka membangun dan memajukan desanya. Tujuan didirikannya BUMDes tersebut yakni guna memutus ketergantungan serta kebiasaan masyarakat dengan meminjam ke bank keliling yang justru akan merugikan karena terlibat dalam perputangan. Dengan demikian, tugas pengelola BUMDes tersebut menjadi fundamental karena dapat memberikan ruang bagi masyarakat untuk menggunakan unit-unit usahanya dalam menjalankan bisnis.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Pengaruh sikap terhadap partisipasi masyarakat pada

penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun. (2) Pengaruh pengetahuan terhadap partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun. (3) Pengaruh informasi terhadap partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun. (4) Pengaruh sikap, pengetahuan dan informasi terhadap partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja BUMDesa Tri Jenaka di Desa Timuhun.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal kuantitatif. Sugiyono (2016: 7) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Penelitian ini dilaksanakan di BUMDesa Tri Jenaka yang berlokasi di Br. Kawan Desa Timuhun Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung. populasi yang digunakan adalah seluruh masyarakat Desa Timuhun yang berjumlah 3415. Dengan Teknik sampel yang digunakan yaitu *proportional random sampling*, dengan teknik pengambilan sampel dari masing-masing dusun atau banjar agar semua dusun dapat terwakili secara merata, dengan jumlah sampel sebanyak 193 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan kuesioner yang diisi oleh masyarakat Desa Timuhun

menggunakan skala *likert*. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi yang dilakukan di lokasi penelitian serta hasil wawancara dari informan utama yaitu dari BUMDesa Tri Jenaka di Desa Timuhun. Data sekunder berupa data yang diperoleh dari dokumen atau catatan pihak BUMDesa mengenai jumlah partisipasi masyarakat yang menabung atau meminjam dan pihak kantor kepala desa mengenai jumlah masyarakat Desa Timuhun.

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode uji deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda yang proses pengolahan datanya menggunakan program

Statistical Package for The Sosial Science (SPSS) versi 25. Dalam penelitian ini teknis analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknis analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial (uji t), dan uji statistik simultan (uji statistik f).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk memproyeksikan atau memprediksikan nilai variabel terikat berlandaskan pada nilai-nilai yang sudah disepakati dari beberapa variabel bebas. Hasil analisis regresi linier berganda tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,675	1,737		3,267	0,001
	Sikap (X ₁)	0,554	0,141	0,313	3,931	0,000
	Pengetahuan (X ₂)	0,204	0,059	0,272	3,433	0,001
	Informasi (X ₃)	0,304	0,074	0,315	4,092	0,000

Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat (Y)

Sumber : Peneliti, data diolah (SPSS 25 for Windows), 2024

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda pada Tabel 2, maka didapatkan hasil persamaan regresi yaitu sebagai berikut :

$$Y = 5,675 + 0,554 X_1 + 0,204 X_2 + 0,304 X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil yaitu sebagai berikut :

1. Konstanta (α) 5,675 menunjukkan bahwa apabila variabel sikap (X₁),

pengetahuan (X₂) dan informasi (X₃) nilainya sama dengan nol, maka partisipasi masyarakat (Y) pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun adalah sebesar 5,675.

2. Nilai koefisien regresi variabel sikap (β_1) sebesar 0,554, maka telah menunjukkan bahwa variabel sikap (X₁) berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat (Y) pada penerapan

program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun. Hal ini menggambarkan bahwa setiap adanya kenaikan sikap sebesar 1 satuan, maka partisipasi masyarakat juga mengalami peningkatan, sehingga menjadi 6,229 (5,675+ 0,554) dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (β_2) sebesar 0,204, maka telah menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X_2) berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat (Y) pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun. Hal ini menggambarkan bahwa setiap adanya kenaikan pengetahuan sebesar 1 satuan, maka partisipasi masyarakat juga mengalami peningkatan, sehingga

menjadi 5,879 (5,675+ 0,204) dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

4. Nilai koefisien regresi variabel informasi (β_3) sebesar 0,304, maka telah menunjukkan bahwa variabel informasi (X_3) berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat (Y) pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun. Hal ini menggambarkan bahwa setiap adanya kenaikan informasi sebesar 1 satuan, maka partisipasi masyarakat juga mengalami peningkatan, sehingga menjadi 5,979 (5,675+ 0,304) dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

hasil uji koefisien determinasi terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Output SPSS Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,849 ^a	0,722	0,717	4,311

Predictors: (Constant): Sikap (X_1) Pengetahuan (X_2), Informasi (X_3)

Berdasarkan tabel diatas membuktikan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) pada nilai *Adjusted R square* didapatkan sebesar 0,722, hal tersebut menunjukkan bahwa variasi variabel sikap, pengetahuan dan informasi memiliki kemampuan menjelaskan 72,2% variasi variabel partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun. Sisanya sebesar (100%-

72,2%) 27,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang

lain di luar penelitian ini yang meliputi kompetensi, tingkat pendidikan, motivasi, usia, motivasi, kualitas pelayanan, dan faktor-faktor lainnya.

Pada dasarnya, uji statistik t mengidentifikasi dampak masing-masing variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengevaluasi apakah hubungan antara variabel independen dan dependen secara signifikan. Hasil uji t bisa dicermati dalam Tabel 4,5, dan 6.

Tabel 4. Hasil Uji t (uji simultan) Pengaruh Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	6,251	1,928		3,243	0,001

Sikap (X_1)	1,424	0,076	0,805	18,751	0,000
-----------------	-------	-------	-------	--------	-------

a. *Dependent Variable*: Partisipasi Masyarakat (Y)

Sumber: Peneliti, data diolah (SPSS 25 for Windows), 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel sikap (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 18,751 dan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 18,751 > nilai t_{tabel} 1,652 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai t_{hitung} yang positif dan lebih besar

daripada t_{tabel} serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel sikap (X_1) mempunyai pengaruh positif dan hubungan yang searah dengan partisipasi masyarakat (Y) pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun.

Tabel 5. Hasil Uji t (uji simultan) Pengaruh Pengetahuan Terhadap Partisipasi Masyarakat

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,686	1,632		7,773	0,000
Pengetahuan (X_2)	0,598	0,033	0,798	18,275	0,000

a. *Dependent Variable*: Partisipasi Masyarakat (Y)

Sumber : Peneliti, data diolah (SPSS 25 for Windows), 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 18,275 dan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 18,275 > nilai t_{tabel} 1,652 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai t_{hitung} yang positif dan lebih besar

daripada t_{tabel} serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel pengetahuan (X_2) mempunyai pengaruh positif dan hubungan yang searah dengan partisipasi masyarakat (Y) pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun.

Tabel 6. Hasil Uji t (uji simultan) Pengaruh Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,306	1,733		5,947	0,000
Informasi (X_3)	0,774	0,042	0,802	18,557	0,000

a. *Dependent Variable*: Partisipasi Masyarakat (Y)

Sumber: Peneliti, data diolah (SPSS 25 for Windows), 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel informasi (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 18,557 dan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 18,557 > nilai t_{tabel} 1,652 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai t_{hitung} yang positif dan lebih besar

daripada t_{tabel} serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel informasi (X_3) mempunyai pengaruh positif dan hubungan yang searah dengan partisipasi masyarakat (Y) pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun.

Uji F secara mendasar bertujuan memberikan pemahaman apakah semua variabel bebas yang masuk pada model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat atau tidak. Uji

statistik ini memberikan gambaran tentang signifikansi keseluruhan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu analisis regresi. Hasil uji F bisa dicermati dalam Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji f (Uji Simultan)

Coefficients ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	9100.765	3	3033,588	163,266	0,000 ^b
1	Residual	3511.753	189	18,581		
	Total	12612.518	192			

Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat (Y)

Predictors: (Constant): Sikap (X₁) Pengetahuan (X₂), Informasi (X₃)

Sumber : Peneliti, data diolah (SPSS 25 for Windows), 2024

Berdasarkan hasil uji f yang ada pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel sikap (X₁),

pengetahuan (X₂) dan informasi (X₃) memiliki nilai F_{hitung} sebesar 163,266 dan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 163,266 > nilai F_{tabel} 2,65 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai F_{hitung} yang positif dan lebih besar daripada F_{tabel} serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel sikap (X₁), pengetahuan (X₂) dan informasi (X₃) mempunyai pengaruh positif dan hubungan yang searah dengan partisipasi masyarakat (Y) pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun. Hasil ini memberikan cerminan bahwa semakin baik sikap, maka akan semakin tinggi partisipasi masyarakat. Begitu juga sebaliknya

semakin rendah sikap, maka akan semakin rendah partisipasi masyarakat.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan yang dapat diketahui dari hasil melakukan penyebaran kuesioner pada variabel sikap dengan memakai indikator berupa kepercayaan/keyakinan terhadap suatu objek, kehidupan emosional/evaluasi orang terhadap suatu objek dan kecenderungan untuk bertindak, maka memberikan hasil jawaban yang lebih cenderung sangat setuju dan setuju atas pernyataan yang dijawabnya. Hasil ini memberikan indikasi bahwa BUMDesa mampu meyakinkan masyarakat untuk menabung ataupun meminjam di BUMDesa dan masyarakat percaya dengan menabung di BUMDesa dapat meningkatkan perkembangan ekonomi desa. Pada saat adanya sikap kurang peduli terhadap partisipasi, maka hal ini dinilai memberikan dampak negatif bagi kemajuan BUMDesa, sedangkan pada saat adanya dukungan dari pengurus BUMDesa untuk berpartisipasi, maka memberikan dampak positif untuk

kemajuan BUMDesa. Selain itu itu masyarakat berpartisipasi dengan menyimpan uang di BUMDesa dan masyarakat mampu memberikan tindakan yang lebih baik untuk menyukseskan program kerja. Maka dari penyebaran kuesioner yang dilakukan terlihat bagaimana masyarakat dapat menunjukkan sikap dalam berpartisipasi terhadap penerapan program kerja yang ada di BUMDesa dilihat dari respon yang diberikan memiliki jawaban dominan sangat setuju dan setuju, maka hal tersebut menyatakan bahwa sikap memberikan dampak positif untuk kemajuan BUMDesa.

Menurut Notoatmodjo (2012) sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Sikap ini dapat bersifat positif, dan dapat pula bersifat negatif. Dalam sikap positif, kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu. Sedangkan dalam sikap membenci, tidak menyukai obyek tertentu. Sikap (*Attitude*) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut (Berkowitz dalam Azwar, 2013). Sikap merupakan perasaan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku yang relatif menetap.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Tri Jenaka di Desa Timuhun. Hasil ini memberikan

cerminan bahwa semakin tinggi pengetahuan, maka akan semakin tinggi partisipasi masyarakat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengetahuan, maka akan semakin rendah partisipasi masyarakat.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan yang dapat diketahui dari hasil melakukan penyebaran kuesioner pada variabel pengetahuan dengan memakai indikator berupa tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, maka memberikan hasil jawaban yang lebih cenderung sangat setuju dan setuju atas pernyataan yang dijawabnya. Hasil ini memberikan indikasi bahwa masyarakat tahu pemahaman tentang BUMDesa dan tahu apa saja program kerja BUMDesa. Masyarakat memahami setiap pemberitahuan yang diberikan dan selalu memahami penjelasan yang diberikan terkait program yang ada di BUMDesa. Masyarakat mampu memberikan penjelasan tentang program BUMDesa kepada masyarakat secara langsung dan mampu menerapkan apa yang sudah dipahami tentang BUMDesa. BUMDesa langsung bertindak ketika ada masyarakat yang belum memahami tentang program BUMDesa dan BUMDesa langsung memeriksa setiap keadaan yang terjadi di masyarakat. BUMDesa selalu memberikan sosialisasi dan BUMDesa mengajak masyarakat untuk bisa peduli dengan lingkungan di desa. Dengan partisipasi dapat memberikan hasil yang maksimal untuk kemajuan program BUMDesa dan juga melibatkan banyak masyarakat untuk berpartisipasi mampu menunjukkan kepedulian masyarakat kepada kemajuan ekonomi desa. Maka dari penyebaran kuesioner yang dilakukan terlihat bagaimana masyarakat dapat menunjukkan pengetahuannya dalam berpartisipasi terhadap penerapan program kerja yang

ada di BUMDesa dilihat dari respon yang diberikan memiliki jawaban dominan sangat setuju dan setuju, maka hal tersebut menyatakan bahwa pengetahuan memberikan dampak positif untuk kemajuan BUMDesa.

Menurut Sutrisno (2014) pengetahuan (*knowledge*) adalah kesadaran dalam bidang konnitif. Sedangkan menurut Siti (2018), maka pengetahuan adalah reaksi dari manusia atas rangsangan oleh alam sekitar melalui persentuhan melalui objek dengan indera dan pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan sebuah objek tertentu. Pengetahuan juga dapat ditafsirkan sebagai selaga sesuatu yang diketahui dan juga sebagai pedoman dalam membentuk suatu tindakan seseorang. Pengetahuan (*knowledge*) juga merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh mata dan telinga. Pengetahuan individu tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negatif. Adanya aspek positif dan aspek negatif tersebut dapat menentukan sikap individu dalam berperilaku dan jika lebih banyak aspek dan objek positif yang diketahui dapat menimbulkan perilaku positif terhadap objek tertentu (Sinaga, 2021).

Pengaruh Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun. Hasil ini memberikan cerminan bahwa semakin tinggi adanya

keterbukaan informasi, maka akan semakin tinggi partisipasi masyarakat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah adanya keterbukaan informasi, maka akan semakin rendah partisipasi masyarakat.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan yang dapat diketahui dari hasil melakukan penyebaran kuesioner pada variabel informasi dengan memakai indikator berupa akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan, relevansi dan konsisten, maka memberikan hasil jawaban yang lebih cenderung sangat setuju dan setuju atas pernyataan yang dijawabnya. Hasil ini memberikan indikasi bahwa BumDesa memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat, sehingga masyarakat mendapat informasi secara langsung melalui rapat kerja. BUMDesa memberikan informasi dengan tepat waktu, sehingga Masyarakat selalu mendapat informasi dengan tepat waktu. BUMDesa memberikan informasi dengan kelengkapan yang jelas dan tujuan informasi yang jelas, sehingga asyarakat mendapatkan informasi dengan lengkap dan jelas. BUMDesa memberikan informasi dengan penjelasan yang sama pada individu/orang yang berbeda-beda dan juga masyarakat mendapat informasi dengan penjelasan yang sama dari informasi yang berbeda sumber. BUMDesa memberikan informasi sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, sehingga asyarakat mendapatkan informasi di waktu yang sudah ditetapkan. Maka dari penyebaran kusioner yang dilakukan terlihat bagaimana masyarakat dapat menunjukkan seberapa pentingnya informasi yang didapat sehingga bisa membantu memberikan partisipasi terhadap penerapan program kerja yang ada di BUMDesa. Respon yang diberikan memiliki jawaban dominan

sangat setuju dan setuju, maka hal tersebut menyatakan bahwa informasi memberikan dampak positif untuk kemajuan BUMDesa.

Menurut Notoatmodjo & Soekidjo (2003), maka seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang luas. Semakin sering orang membaca, pengetahuan akan lebih baik daripada hanya sekedar mendengar atau melihat saja. Informasi merupakan suatu kumpulan data yang sudah diproses untuk memperoleh pengetahuan yang lebih berguna untuk mencapai suatu sasaran. Suatu informasi dapat dikatakan bernilai apabila informasi tersebut memberikan suatu manfaat yang lebih dibanding dengan kita hanya melihat data yang ada Ferry Ferdian (2017). Salah satu elemen penting dalam mewujudkan penyelenggaraan Negara untuk mendapatkan informasi yang terbuka maka perlu dengan adanya hak publik, yaitu untuk memperoleh Informasi yang bisa di dapatkan oleh masyarakat luas dan juga sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hak atas Informasi menjadi sangat penting karena makin terbuka penyelenggaraan negara untuk diawasi publik, penyelenggaraan negara tersebut makin dapat dipertanggungjawabkan.

Pengaruh Sikap, Pengetahuan Dan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa sikap, pengetahuan dan informasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja BUMDesa Tri Jenaka di Desa Timuhun. Hasil ini memberikan gambaran bahwa sikap, pengetahuan dan informasi secara bersama-sama dapat meningkatkan partisipasi masyarakat pada penerapan program

kerja BUMDesa Tri Jenaka di Desa Timuhun.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan yang dapat diketahui dari hasil melakukan penyebaran kuesioner pada variabel partisipasi masyarakat dengan memakai indikator berupa adanya kontribusi, adanya pengorganisasian, peran masyarakat, motivasi masyarakat dan tanggungjawab masyarakat, maka memberikan jawaban yang lebih cenderung sangat setuju dan setuju atas pernyataan yang dijawabnya. Hasil ini memberikan indikasi bahwa masyarakat ikut berpartisipasi dalam melaksanakan perkembangan BUMDesa dan juga masyarakat mampu memanfaatkan dana BUMDesa dengan baik untuk perkembangan program baru yang akan direncanakan BUMDesa. Masyarakat selalu terlibat pada tugas yang ada di BUMDesa dalam melancarkan berjalannya program kerja BUMDesa dan masyarakat mampu menjalankan wewenang saya sebagai masyarakat dalam mengembangkan program yang ada di BUMDesa. Masyarakat dilibatkan dalam pengambilan keputusan, sehingga masyarakat mampu memberikan solusi terhadap program baru yang akan direncanakan selanjutnya untuk melaksanakan BUMDesa. Masyarakat mampu memotivasi warga setempat dengan mengajak berpartisipasi menabung ataupun meminjam di BUMDesa, maka dengan motivasi masyarakat itu sendiri sehingga mendorong masyarakat untuk berpartisipasi melaksanakan program kerja BUMDesa. Selain itu masyarakat bertanggungjawab atas masalah yang ada di BUMDesa dan juga sebagai masyarakat ikut memberikan solusi untuk kemajuan program kerja BUMDesa. Maka dari penyebaran kuesioner yang dilakukan terlihat bagaimana masyarakat dapat

menunjukkan partisipasi dalam penerapan program kerja yang ada di BUMDesa dilihat dari respon yang diberikan memiliki jawaban dominan sangat setuju dan setuju, maka hal tersebut menyatakan bahwa partisipasi memberikan dampak positif untuk kemajuan BUMDesa.

Pengertian Menurut Salusu (1998:104) menjelaskan: "Partisipasi secara garis besar dapat dikategorikan sebagai desakan kebutuhan psikologis yang mendasar pada setiap individu". Hal ini berarti bahwa manusia ingin berada dalam suatu kelompok untuk terlibat dalam setiap kegiatan. Partisipasi merupakan suatu konsep yang merujuk pada keikutsertaan seseorang dalam berbagai aktivitas pembangunan. Keikutsertaan ini sudah barang tentu didasari oleh motif-motif dan keyakinan akan nilai-nilai tertentu yang dihayati seseorang. Partisipasi masyarakat merupakan prakarsa dan swadaya gotong royong yang merupakan ciri khas dari kepribadian bangsa Indonesia. Prakarsa yang berarti kemauan, kehendak atas hasrat, sedang swadaya gotong royong yang berarti kemampuan, kekeluargaan, sehingga perlu diorganisasi.

Partisipasi masyarakat diukur dengan beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, yaitu sikap, pengetahuan, dan informasi yang dimana variabel tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui adanya fenomena yang akan diteliti. Dengan mengukur apakah sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat, apakah pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat, dan apakah informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan hipotesis serta pembahasan yang dilakukan dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Berdasarkan hasil pengujian statistik dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan sebagai berikut. (1) Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun. (2) Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun. (3) Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun. (4) Sikap, pengetahuan dan informasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun.

Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan, dan simpulan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut : (1) Bagi pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun agar lebih memperhatikan dan meningkatkan sikap, pengetahuan dan informasi, karena hal ini sangat memberikan pengaruh besar terhadap partisipasi masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) antara lain dengan memberikan sosialisasi dan informasi tentang pembangunan daerah kepada masyarakat. Selain itu mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan dan pengembangan BUMDESA dan juga adanya keterbukaan informasi secara publik agar masyarakat mengetahui perkembangan dan juga kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA). (2) Bagi peneliti selanjutnya, maka diharapkan dapat melaksanakan penelitian di objek

yang berbeda dengan menambah responden. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), maka tampak pada nilai *Adjusted R square* didapatkan sebesar 0,722, hal tersebut menunjukkan bahwa variasi variabel sikap, pengetahuan dan informasi memiliki kemampuan menjelaskan 72,2% variasi variabel partisipasi masyarakat pada penerapan program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tri Jenaka di Desa Timuhun. Sisanya sebesar (100%-72,2%) 27,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain di luar penelitian ini yang meliputi kompetensi, tingkat pendidikan, motivasi, usia, motivasi, kualitas pelayanan, dan faktor-faktor lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sehingga untuk kedepannya penelitian sejenis lainnya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian *mixed method* sebab akan mampu memberikan proses pengambilan simpulan yang lebih baik atau akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakala , Y. M. (2022). metodologi penelitian kuantitatif. Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas: by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Daud , f., & arifin, n. a. (2021). penguatan riset. hubungan pengetahuan,sikap,dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan air bersih di kecamatan camba kabupaten maros, 978-623-387-014-6.
- Fardian, Ferry. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada UD. Rukun Makmur. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Universitas Diponegoro.
- Hermansyah. (2019). Partisipasi Sosial dalam Pembangunan Daerah (Sebuah Tinjauan Konsep). *Jurnal Sosial dan Politik*. Volume IX Edisi 01 Juni 2019. Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik (STISIP).
- Karmila, April 2022, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Makmur Sejahtera, Universitas Singaperangsa Karawang.
- Kurniawan, T. W., Nugroho, T. R., & Dafiq, M. (2020). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Masyarakat Terhadap Partisipasi Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perkotaan Pedesaan Di Desa.
- Nurbaiti dan Azis. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal*. Vol 14, Nomor 1. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pratiwi , E. (2019). Jurnal Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Dwi Amerta Sari di Jinengdalem. Universitas Pendidikan Ganesha.